

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Dinas Pemerintah Provinsi Jambi, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. **Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun SIA telah diterapkan dalam pengelolaan keuangan daerah, namun keberadaannya belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman pegawai terhadap sistem, keterbatasan infrastruktur teknologi, atau kurangnya dukungan kebijakan yang mendorong optimalisasi penggunaan sistem tersebut. Pemanfaatan sistem informasi yang tidak efektif dapat menghambat proses pelaporan keuangan yang akurat dan transparan, sehingga sistem ini perlu ditingkatkan agar memberikan manfaat yang optimal.

2. **Pengendalian Internal Memiliki Pengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Sistem pengendalian internal yang kuat terbukti memberikan dampak yang positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pengendalian internal yang baik dapat mencegah kesalahan, kecurangan, serta memastikan bahwa semua transaksi keuangan dicatat dengan benar sesuai standar yang berlaku. Oleh karena itu, peran pengendalian internal dalam menjaga akurasi dan transparansi laporan keuangan sangat penting bagi pemerintah daerah.

3. **Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki peran

penting dalam memperkuat hubungan antara pemanfaatan SIA dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Pegawai yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik cenderung dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan lebih efektif dan dapat menjalankan pengendalian internal dengan lebih baik. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi akuntansi pegawai menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. Ditemukan bahwa dalam beberapa kondisi, tanpa pemahaman akuntansi yang memadai, pengendalian internal tidak memberikan dampak yang optimal terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal sangat bergantung pada kompetensi pegawai dalam memahami prinsip-prinsip akuntansi dan menerapkannya dalam pengelolaan keuangan daerah.

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran-saran yang dapat diambil atau dipertimbangkan dari penelitian ini :

1. Saran Bagi Instansi

Pemerintah daerah perlu mengadakan pelatihan berkala bagi pegawai agar mereka dapat lebih memahami dan menguasai penggunaan sistem informasi akuntansi secara optimal. Evaluasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi perlu dilakukan secara berkala agar sistem ini dapat terus disesuaikan. Pemerintah daerah harus memastikan bahwa prosedur pengendalian internal diterapkan dengan baik di seluruh unit kerja guna meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan. Perlu adanya audit internal yang lebih ketat dan berkala untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan dilakukan sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku. Pendidikan dan pelatihan yang lebih intensif mengenai standar akuntansi pemerintah perlu diberikan kepada pegawai yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain, seperti kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi, serta tingkat kepatuhan terhadap regulasi keuangan. Penggunaan metode penelitian yang lebih luas, seperti studi kualitatif atau wawancara mendalam dengan pegawai pemerintahan, dapat memberikan wawasan tambahan yang lebih komprehensif mengenai tantangan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan daerah.